

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pencapaian laba merupakan salah satu aspek dari tujuan perusahaan. Dengan adanya pencapaian laba maka kegiatan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga. Pada era globalisasi saat ini, persaingan yang ada menjadi lebih ketat dan perusahaan yang bergerak dibidang ekonomi semakin dinamis. Karenanya perusahaan dituntut untuk mengembangkan operasi dan pelayanan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Pengembangan operasi dan pelayanan tidak dapat luput dari strategi perusahaan, kondisi perekonomian, dan peraturan pemerintah. Meningkatkan kualitas produk dan menjalankan operasi yang sudah ada tidaklah mudah karena manajemen perusahaan dituntut untuk berkembang serta mampu mengelola fungsi manajemen dengan baik. Fungsi manajemen yang difokuskan pada pengendalian, perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan tidak boleh luput dalam penerapannya karena keseluruhan fungsi tersebut memiliki peranan yang penting dalam pengambilan keputusan-keputusan yang akan diambil. Oleh karena itu maka fungsi manajemen menjadi salah satu patokan dalam mendukung kepentingan dan perkembangan perusahaan.

Fungsi manajemen memiliki peranan dalam keberlangsungan perusahaan karena berkaitan langsung dengan fungsi pengendalian dan fungsi perencanaan. Fungsi perencanaan menyangkut pada rencana apa yang akan dilakukan oleh

perusahaan terkait dengan perkembangan perusahaan, kegiatan perusahaan, serta langkah yang akan diambil oleh perusahaan dikemudian hari. Sedangkan fungsi pengendalian menyangkut dalam proses pemantauan pada saat pelaksanaan dan mencegah penyimpangan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya dua fungsi yang berhubungan tersebut, kegiatan perusahaan dapat berjalan baik dan mengurangi penyimpangan yang akan terjadi. Pengendalian dan perencanaan yang baik pula, membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk membuat sebuah pengendalian dan perencanaan yang baik diperlukannya efektifitas dalam kegiatan perusahaan serta adanya tolok ukur bagi manajemen dalam menilai keberhasilan pelaksanaan proses perencanaan dan pengendalian yang dapat dilihat dari anggaran.

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun oleh perusahaan dalam kurung waktu tertentu. Menurut Anthony & Govindarajan (2007:380), anggaran merupakan alat yang utama dalam perencanaan jangka pendek yang efektif dan pengendalian dalam organisasi. Anggaran merupakan salah satu pengendalian perusahaan yang dapat dilihat serta diatur oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Anggaran yang telah diterapkan akan dilaksanakan oleh unit-unit perusahaan. Dengan adanya penerapan anggaran yang baik, maka unit-unit perusahaan akan memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan yang sudah direncanakan. Selain itu dengan adanya penerapan anggaran maka diharapkan pengendalian akan berfungsi baik pula.

Penulis memfokuskan melihat anggaran penjualan sebagai salah satu penunjang pengendalian penjualan yang berperan dalam keberhasilan pengendalian manajemen. Anggaran penjualan memberikan informasi tentang kegiatan perusahaan yang akan membantu pada saat pengevaluasian tentang apakah rencana awal sudah baik diterapkan dalam mencapai tujuan perusahaan. Anggaran penjualan merupakan dasar dari penyusunan anggaran yang ada diperusahaan. Oleh karena itu anggaran penjualan dapat menjadi salah satu evaluasi yang kontinyu, yang berperan apa bila adanya penyimpangan yang terjadi pada anggaran dengan situasi real maka dapat direvisi segera untuk menyamakan dengan situasi yang nyata.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alami melimpah menjadikan salah satu negara dengan biaya yang relatif rendah untuk memproduksi produk dengan material yang ada disekitar. Salah satu sektor yang dapat dilihat mempergunakan material yang ada adalah perusahaan pembuat alat bantu mesin garment. PT. X yang bergerak dalam bidang pembuatan alat bantu mesin garment untuk home industry mempergunakan material yang dikelola oleh perusahaan besi dan baja di Indonesia. Perkembangan dalam bidang garment home industry membuat PT. X dapat bertahan hingga kini dan oleh sebab itu PT. X selalu berinovasi dan memberikan yang terbaik terhadap kualitas barangnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir perkuliahan di Universitas Kristen Maranatha dengan mengambil judul “Peranan Anggaran Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Penjualan (Studi Kasus Pada PT. X)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran penjualan pada PT. X?
2. Bagaimana peranan anggaran penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian penjualan pada PT. X?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penyusunan anggaran penjualan pada PT. X.
2. Mengetahui pengaruh atau peranan anggaran penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian penjualan pada PT. X.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. **Bagi penulis**, diharapkan menjadi pembanding antara teori yang dipelajari dan penerapan praktek di dunia nyata. Teori yang dipelajari diharapkan sesuai dengan apa yang sedang terjadi pada dunia nyata sehingga dapat memudahkan penulis untuk penerapannya pada kehidupan kerja yang ada. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu kunci kelulusan yang sedang dilakukan oleh penulis di Universitas Kristen Marantha, Bandung.

2. **Bagi praktisi**, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan peranan anggaran penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan. Selain itu diharapkan pula mengurangi masalah yang ditemukan pada proses penyusunan anggaran sehingga *output* bagian penjualan lebih maksimal.
3. **Bagi peneliti lain**, diharapkan dengan adanya studi kasus ini dapat menjadi salah satu bagian yang membantu dalam penelitian dibidang pengendalian internal dalam menunjang efektivitas penjualan khususnya bagian penganggaran. Selain itu diharapkan pula dengan adanya studi kasus ini peneliti lain dapat menjadikan studi kasus ini sebagai acuan teori dalam penyusunan anggaran yang berperan dalam perusahaan yang akan diteliti.

